

Economic Update – Surplus Neraca Perdagangan Meningkat Pada Agustus 2023

Surplus neraca perdagangan Indonesia pada bulan Agustus 2023 mengalami peningkatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), surplus neraca perdagangan Indonesia pada Agustus 2023 tercatat sebesar USD3,12 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan surplus pada Juli 2023 sebesar USD1,29 miliar. Kenaikan surplus neraca perdagangan Agustus 2023 terutama didorong oleh peningkatan surplus neraca perdagangan nonmigas. Surplus neraca perdagangan nonmigas tercatat sebesar USD4,47 miliar, meningkat dibandingkan dengan surplus nonmigas bulan sebelumnya sebesar USD3,20 miliar. Perkembangan ini didukung terutama oleh peningkatan ekspor nonmigas dari USD19,64 miliar pada bulan sebelumnya menjadi USD20,69 miliar. Peningkatan ekspor nonmigas tersebut terutama bersumber dari kenaikan ekspor komoditas bijih logam dan lemak dan minyak hewani/nabati seiring kebutuhan yang meningkat. Kenaikan ekspor nonmigas juga tercatat pada produk manufaktur seperti pakaian dan aksesorinya serta barang dari tembaga.

Secara tahunan pada Agustus 2023, kinerja ekspor Indonesia mengalami kontraksi yang terus melebar. Nilai ekspor nasional tercatat mengalami kontraksi sebesar 21,21% yoy, lebih tinggi dibandingkan dengan kontraksi ekspor pada Juli 2023 sebesar 18,10% yoy. Penurunan kinerja ekspor secara tahunan ini disebabkan oleh perlambatan ekonomi dunia yang masih berlanjut akibat dampak inflasi yang tinggi karena *overheating* ekonomi sebagai hasil dari pemulihan struktur ekonomi pascapandemi yang memaksa kenaikan suku bunga. Faktor lainnya yaitu permintaan global saat ini masih melemah sehingga menyebabkan penurunan harga komoditas dibandingkan dengan harga tahun lalu.

Pada sisi kinerja impor bulan Agustus mengalami pelemahan lebih dalam. Pada bulan Agustus 2023, kinerja impor Indonesia menunjukkan penurunan sebesar 14,77% yoy, lebih tinggi dari kontraksi bulan sebelumnya yang sebesar 8,32% yoy. Secara bulanan, nilai impor Agustus juga melemah 3,53% mom. Penurunan kinerja impor ini terutama dipengaruhi oleh penurunan impor bahan baku dan barang modal karena pelemahan permintaan dari negara tujuan ekspor. Namun, Impor barang konsumsi masih menunjukkan peningkatan 15,47% yoy. Pertumbuhan barang konsumsi yang cukup baik menggambarkan bahwa ekonomi domestik masih memiliki daya tahan dan tetap berada dalam lintasan pertumbuhan karena masih terjalanya tingkat belanja Masyarakat.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan bahwa neraca transaksi berjalan di tahun ini akan menunjukkan defisit yang masih terkendali. Hal ini sejalan dengan perkembangan indikasi beberapa indikator ekonomi yang menunjukkan tren positif, terutama indikator ekonomi China yang mulai meningkat sebagai dampak positif dari beberapa stimulus yang diberikan dan berdampak pada data produksi industri dan data penjualan ritel China yang mulai meningkat. Pada sisi negatif, perekonomian Amerika Serikat masih mengalami inflasi tinggi sehingga diperkirakan masih akan menerapkan kebijakan suku bunga tinggi yang lebih lama. Hal ini akan mengakibatkan penurunan permintaan global yang akan berdampak negatif pada aktivitas perdagangan dunia. Oleh karena itu, kami memperkirakan penurunan yang berkelanjutan pada surplus perdagangan Indonesia dan potensi pergeseran neraca perdagangan menjadi defisit pada tahun ini. Tim ekonomi kami memperkirakan neraca transaksi berjalan akan mencatat defisit yang lebih terkendali sebesar -0,65% dari PDB pada tahun 2023, lebih rendah dibandingkan 0,99% pada tahun 2022. (sp)

Key Indicators

Market Perception	15-Sept-23	1 Week ago	2022
Indonesia CDS 5Y	78.37	79.36	99.57
Indonesia CDS 10Y	140.87	142.32	173.25
VIX Index	13.79	13.84	21.67

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	15,353	⬆️ -0.01%	-1.38%
EUR – Euro	1.0657	⬆️ 0.13%	-0.45%
GBP/USD	1.2383	⬇️ -0.21%	2.48%
JPY – Yen	147.85	⬇️ 0.26%	12.76%
AUD – Australia	0.6432	⬇️ -0.12%	-5.59%
SGD – Singapore	1.3636	⬇️ 0.01%	1.80%
HKD – Hongkong	7.827	⬆️ -0.02%	0.33%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	5.60	⬆️ 1.295	57.78
JIBOR - 3M	6.74	(-) 0.000	12.03
JIBOR - 6M	6.85	(-) 0.000	14.13
SOFR - 3M	5.40	⬇️ -0.841	81.42
SOFR - 6M	5.47	⬇️ -1.183	87.84

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.75%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.62%	ECB rate	4.50%
US Treasury 5Y	4.46%	US Treasury 10 Y	4.33%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Housing Starts	1437k	1452k	19-Sep
US	Building Permits	1440k	1442k	19-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	93.9/bbl	⬆️ 0.25%	9.34%
Gold (Composite)	1,923.9/oz	⬆️ 0.69%	5.48%
Coal (Newcastle)	160.5/ton	⬆️ 0.22%	-60.29%
Nickel (LME)	19,924.0/ton	⬇️ -2.06%	-33.69%
Copper (LME)	8,405.5/ton	⬇️ -0.14%	0.40%
CPO (Malaysia FOB)	788.1/ton	⬆️ 0.88%	-16.77%
Tin (LME)	25,703.0/ton	⬇️ -0.74%	3.61%
Rubber (SICOM)	1.44/kg	⬆️ 0.42%	10.45%
Cocoa (ICE US)	3,757.0/ton	⬇️ -2.49%	44.50%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	6.32	4.40	-24.40
FR0096	Feb-33	7.00	6.67	4.00	-25.60
FR0098	Jun-38	7.13	6.82	4.70	-25.30
FR0097	Jun-43	7.13	6.87	3.90	-24.20

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	5.36	1.10	67.60
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	5.60	3.10	80.40

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat penyaluran pembiayaan multifinance ke UMKM mencapai IDR164,12 triliun atau tumbuh 23,27% (yoy) pada Juli 2023. (Kontan, 18 September 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan pekan lalu (09/15). Pasar mengambil posisi *wait and see* menjelang FOMC meeting yang akan dilaksanakan pada Rabu minggu ini. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,83% ke posisi 34.618.2 (+4,44% ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 1,22% ke posisi 4.450,3 (+15,91% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 4,61 bps menjadi 4,33% (+45,8 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa juga ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (09/15). FTSE100 Inggris naik sebesar 0,50% ke posisi 7.711,4 (+3,48% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,56% ke posisi 15.893,5 (+14,2% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup menguat, dimana indeks Nikkei 225 Jepang naik sebesar 1,10% ke posisi 33.533,1 (+28,51% ytd) dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 0,75% ke posisi 18.182,9 (-8,08% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (09/15). Penguatan didukung oleh sentimen positif investor terhadap rilis surplus perdagangan Indonesia di bulan Agustus 2023 sebesar USD3,12 miliar. Surplus ini tercatat sebagai surplus selama 40 bulan sejak Mei 2020. IHSG ditutup menguat sebesar 0,34% ke posisi 6.982,8 (+0,4% mtd atau +1,9% ytd). Indeks saham yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari Chandra Asri Petrochemical (+13,7% ke posisi 2.570), Bank Mandiri (+1,7% ke posisi 5.925), dan Barito Pacific (+10,9% ke posisi 1.420). Investor asing melakukan aksi jual saham sebesar IDR1,4 triliun pada penutupan perdagangan pekan lalu dan pada bulan September 2023, masih mencatatkan *net outflow* sebesar IDR2,9 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 tercatat *net outflow* sebesar IDR4,1 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 13 September 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR838,9 triliun, adapun dibandingkan dengan bulan lalu mulai tercatat *net outflow* IDR7,4 triliun dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat *net inflow* sebesar IDR76,7 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 15,3%.

Nilai tukar Rupiah menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (09/15). Rupiah menguat tipis sebesar 0,01% ke posisi IDR15.353 per USD (depresiasi 0,8% mtd atau apresiasi 1,4% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR15.349 - 15.368. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.866-6.980** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR15.345-15.395**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15353	15296	15345	15395	15436	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0657	1.0604	1.0631	1.0686	1.0714	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2383	1.2336	1.2359	1.2426	1.2470	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.8969	0.8932	0.8951	0.8983	0.8996	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	147.85	147.10	147.48	148.09	148.32	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3636	1.3597	1.3616	1.3651	1.3667	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6432	0.6395	0.6413	0.6462	0.6493	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.2807	7.2428	7.2618	7.2975	7.3142	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	6982	6844	6866	6980	6995	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Buy	93.93	91.78	92.86	94.82	95.70	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1924	1901	1912	1933	1942	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD) menurunkan target penjualan tahun ini sebesar 45%-50% (yoy).** Sebagai informasi, WOOD memperoleh pendapatan sebesar IDR4,53 triliun pada tahun 2022. Dengan prediksi penurunan 45%-50% (yoy), maka pendapatan WOOD tahun ini diperkirakan mencapai IDR2,27 triliun hingga IDR2,49 triliun saja. Pemangkasan target ini menimbang kondisi pasar terbesar WOOD, yakni Amerika Serikat (AS). Direktur WOOD menjelaskan dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga kredit perumahan AS yang mencapai lebih dari 7% menyebabkan permintaan produk building component dan furniture melambat di tahun 2023. (Kontan, 18 September 2023)
- **PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) meyakini potensi pasar ekspor untuk produk-produk komponen masih sangat besar kedepannya.** Chief Financial Officer SMSM mengatakan, saat ini kontribusi penjualan SMSM didominasi oleh penjualan ke pasar ekspor kurang lebih 60%, sedangkan sisanya berasal dari penjualan domestik. SMSM telah mengeksport produk filter dan radiator ke lebih dari 120 negara. Sebagai tambahan, SMSM mencatatkan kenaikan penjualan neto sebesar 7,36% year on year (YoY) menjadi IDR2,48 triliun pada 1H23. Adapun penjualan neto SMSM terdiri atas penjualan ekspor senilai IDR1,47 triliun dan penjualan domestik senilai IDR1,01 triliun. (Kontan, 18 September 2023)
- **PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) mencatat telah melayani 23,1 juta penumpang dan 4,38 juta kendaraan selama 1H23.** Direktur Utama ASDP mengatakan ASDP konsisten terus menghadirkan layanan prima, khususnya bagi sektor logistik yang menjadi penopang kinerja perusahaan. Adapun sampai akhir tahun 2023, ASDP menargetkan jumlah penumpang yang dilayani mencapai 51 juta orang, kendaraan roda 2 & 3 sebanyak 6,5 juta unit, kendaraan roda 4 sebanyak 6,6 juta unit, dan total barang yang diangkut sebanyak 1,9 juta ton. Sementara itu, total pendapatan ditargetkan mencapai sebesar IDR5,6 triliun dengan capaian laba bersih sekitar IDR700 miliar. (Kontan, 18 September 2023)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri